



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia



PENGUMUMAN
PENCATATAN EFEK
PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk (SPRE)
(Tercatat di Papan: Akselerasi)
No.: Peng-P-01703/BEI.PP1/07-2024
(Informasi ini dapat diakses melalui: <http://www.idx.co.id>)

PT Bursa Efek Indonesia dengan ini mengumumkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Direksi PT Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan sebanyak 800.000.000 saham PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk (Perseroan) melalui Surat Nomor S-06692/BEI.PP1/07-2024 pada tanggal 2 Juli 2024.
2. Keterangan efek yang akan dicatatkan adalah sebagai berikut:

Jumlah Saham:	800.000.000 Saham
Saham Pendiri	560.000.000 Saham
Penawaran Umum Saham	240.000.000 Saham
Nilai Nominal Saham	Rp25,00 per saham
Harga Penawaran Umum Saham Perdana	Rp125,00 per saham
Kode Perdagangan Saham	SPRE
Papan Pencatatan Saham	Papan Akselerasi
Tanggal Pencatatan Saham	3 Juli 2024
Tanggal Mulai Perdagangan Saham	3 Juli 2024

3. Sebagaimana disampaikan dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Perseroan:
 - a. Dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif, Rizet Ramawi, Ridho Ferman Shatrio, Dwi Ristra Utami, dan Marfetra selaku Pemegang Saham tidak akan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh saham yang dimilikinya di Perseroan, sebagaimana dituangkan dalam Surat Pernyataan Pemegang Saham PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk tanggal 30 Mei 2024.
 - b. PT Galaksi Investama Corpora tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham tersebut sampai dengan 5 (lima) tahun setelah Pernyataan Pendaftaran Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham menjadi efektif, sebagaimana dituangkan dalam Surat Pernyataan PT Galaksi Investama Corpora tanggal 30 Mei 2024.
 - c. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia nomor Kep-00104/BEI/07-2023 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi, Pengendali wajib mempertahankan pengendaliannya dan dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham (*lock-up*) yang dimilikinya pada saat Pencatatan awal di Perusahaan Tercatat, paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak tanggal Pencatatan. Berdasarkan ketentuan ini, maka Rizet Ramawi selaku Pengendali Perseroan menyatakan tidak akan melepaskan Pengendalian atas Perseroan sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pencatatan, sebagaimana dituangkan dalam Surat Pernyataan Pemegang Saham PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk tanggal 30 Mei 2024.



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia



4. Perseroan tidak menerbitkan surat kolektif saham (“SKS”) dalam penawaran umum perdana saham ini, tetapi saham-saham tersebut akan didistribusikan dan diadministrasikan secara elektronik dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”).

Demikian untuk diketahui.

2 Juli 2024

Adi Pratomo Aryanto
Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 1

Pande Made Kusuma Ari A.
Kepala Divisi Pengaturan dan Operasional
Perdagangan